

ABSTRAK

Tuberkulosis Paru (TB Paru) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Hingga saat ini, tuberkulosis masih menjadi penyakit infeksi menular yang paling berbahaya di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TBC tertinggi diditemukan dan diobati, sehingga terdapat sebanyak 283.000 pasien TBC yang belum diobati dan berisiko menjadi sumber penularan bagi orang disekitarnya dengan perkiraan jumlah orang yang jatuh sakit akibat TBC mencapai 845.000 dengan angka kematian sebanyak 98.000 atau setara dengan 11 kematian/jam. Obat Anti Tuberkulosis yang dikonsumsi dapat menurunkan jumlah leukosit yang meningkat pada saat adanya infeksi. Selain itu, leukosit normal pada penderita tuberkulosis dapat sebagai respon tubuh terhadap proses penyembuhan dan pengobatan. Pengobatan 2 bulan pertama bertujuan untuk menurunkan jumlah kuman yang ada dalam tubuh pasien. Metode penelitian ini adalah jenis pemeriksaan deskriptif, dimana yang diperiksa adalah pasien yang didiagnosa positif (+) menderita tuberkulosis paru yang telah menjalani pengobatan 2 bulan. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa dari 20 pasien tb paru setelah pengobatan 2 bulan, diperoleh hasil 6 pasien memiliki jumlah sel limfosit yang normal dengan persentase (30%) dan 14 pasien mengalami keadaan limfositosis dengan persentase (70%). Sedangkan pada jumlah sel monosit didapatkan hasil yang normal 9 pasien dengan persentase (45%) dan 11 pasien mengalami keadaan monositosis dengan persentase (55%) dengan lama pengobatan 2 bulan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil jumlah sel limfosit dan sel monosit pada pasien tuberkulosis paru setelah pengobatan 2 bulan di UPT Rumah Sakit Khusus Paru Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mengalami keadaan limfositosis sebesar 70% dan monositosis sebesar 55%

Kata kunci : Tb paru, limfosit, monosit



ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (pulmonary tuberculosis) is an infectious disease caused by the bacterium Mycobacterium tuberculosis. To date, tuberculosis is still the most dangerous infectious infectious disease in the world. Indonesia is one of the countries with the highest TB burden found and treated, so there are as many as 283,000 TB patients who have not been treated and are at risk of becoming a source of transmission for people around them with an estimated number of people who fall ill with tuberculosis reached 845,000 with a death rate of 98,000 or equivalent to 11 deaths/hour. Anti-tuberculosis drugs taken can reduce the number of leukocytes that increase at the time of infection. In addition, normal leukocytes in patients with tuberculosis can be a response of the body to the healing process and treatment. The first 2 months of treatment aim to reduce the number of germs present in the patient's body. This research method is a type of Descriptive Examination, where the examined are patients diagnosed positive (+) suffering from pulmonary tuberculosis who have undergone treatment 2 months. From this study, the results showed that from 20 pulmonary tb patients after 2 months of treatment, 6 patients had a normal number of lymphocyte cells with a percentage (30%) and 14 patients had a state of lymphocytosis with a percentage (70%). While in the number of monocyte cells obtained normal results 9 patients with a percentage (45%) and 11 patients experienced a state of monocytosis with a percentage (55%) with a duration of treatment 2 months. Based on the results of the study, the number of lymphocyte cells and monocyte cells in pulmonary tuberculosis patients after 2 months of treatment at UPT pulmonary Special Hospital of the North Sumatra provincial Health Office experienced a state of lymphocytosis by 70% and monocytosis by 55%

Keywords: *pulmonary Tb, lymphocytes, monocytes*

